# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan data-data yang telah dikumpulkan tentang Pendidikan dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kualitas Karyawan Pada BMT Al-Karomah Martapura, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan yang diberikan BMT Al-Karomah belum diberikan secara penuh walaupun seperti itu simbiosis mutualisme ini juga sangat membantu pihak karyawan. Seperti pelatihan sumber daya manusia yang diterapkan oleh karyawan BMT Al-Karomah Martapura selama ini adalah dengan cara diberi arahan saja dan melakukan rapat berkala secara tidak menentu hal ini belum memberikan mamfaat bagi perusahaan sehingga kualitas karyawan yang diinginkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh karyawan BMT Al-Karomah Martapura dan disebabkanmya karena karyawan selama ini kurang mendapatkan pelatihan sehingga berakibat pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal dan terjadi keterlambatan.
2. Teknik pelatihan sumber daya manusia pada karyawan BMT Al-Karomah Martapura dalam upaya meningkatkan pelayanan administratif adalah dengan metode *On The Job* dalam hal ini adalah rotasi jabatan, penugasan sementara. Magang, dan metode *Off The Job*, yang bisa digunakan adalah program-program pengembangan eksekutif di BMT Al-Karomah Martapura, dan pengembangan organisasi.

## B. Saran-Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan yang diterapkan apada karyawan BMT Al-Karomah Martapura pada umumnya belum dilaksanakan dengan baik, untuk itu perlu dibuat suatu program perencanaan pendidikan dan pelatihan yang mengacu kepada kebutuhan karyawan BMT Al-Karomah Martapura.
2. Pimpinan BMT Al-Karomah Martapura didalam penempatan karyawan seharusnya melihat latar belakang pendidikan dan kemampuannya, disamping itu BMT Al-Karomah Martapura harus dapat memberikan kemampuan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya sehingga potensi yang dimiliki oleh karyawan dapat berkembang dan hendaknya waktu pelatihan ditambah dan dilakukan pengulangan latihan secara berkala minimal 1 tahun sekali.